
Integrasi Pendidikan IPS Dalam Pemecahan Masalah Kegiatan Ekonomi Masyarakat Sungai Banjarmasin

Muhammad Risalan Uzhma

e-mail: 2010128110004@mhs.ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin

Abstrak

Masyarakat sungai merupakan masyarakat yang tinggal baik menetap maupun berpindah yang berdekatan dengan sungai, yang mana tentunya mereka melaksanakan aktivitas sehari-hari seperti kegiatan ekonomi yang terdiri dari kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Kegiatan ekonomi pada masyarakat sungai Banjarmasin yang menggunakan kletok mesin sebagai media yang mendukung terjadinya kegiatan ekonomi. Dalam kegiatan ekonominya tentunya akan menghadapi permasalahan yang sifatnya kompleks. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat diberikan pendekatan dengan Pendidikan IPS sebagai bentuk penyelesaian permasalahan yang dilakukan. Tujuan penulisan karya ilmiah ini untuk menjelaskan solusi permasalahan kegiatan ekonomi pada masyarakat sungai Banjarmasin yang diintegrasikan dengan Pendidikan IPS. Metode yang digunakan dalam pembuatan karya ilmiah ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka. Teknik Pengumpulan data dengan studi pustaka dengan media Google Scholar. Teknik analisis data dengan tahapan penelusuran sumber-sumber, pengklasifikasian data yang telah didapat, pengolahan data, interpretasi data, dan pembuatan simpulan. Hasil dari karya ilmiah ini adalah permasalahan dalam kegiatan ekonomi pada masyarakat sungai Banjarmasin yaitu permasalahan mesin yang rusak, cuaca yang tidak menentu, sampah pada lingkungan sungai, kelangkaan bahan bakar, kurangnya kontribusi masyarakat terkait pengenalan kegiatan ekonomi pada masyarakat sungai, dan kegiatan produksi pada alat transportasi yang mengalami kesulitan yang kemudian diintegrasikan dengan pendidikan IPS dengan disiplin ilmu sosialnya sebagai solusi dari permasalahan tersebut.

Kata Kunci : Kegiatan Ekonomi, Permasalahan, Pendidikan IPS

Abstract

River communities are people who live either permanently or move adjacent to the river, which of course they carry out daily activities such as economic activities consisting of production, distribution, and consumption activities. Economic activities in the Banjarmasin river community that use machine kletok as a medium that supports economic activities. In its economic activities, of course, it will face complex problems. These problems can be approached with Social Studies Education as a form of problem solving that is carried out. The purpose of writing this scientific paper is to explain the solution to the problem of economic activity in the Banjarmasin river community which is integrated with social studies education. The method used in making this scientific work is a qualitative approach with a literature study method. Data collection techniques with literature study using Google Scholar media. Data analysis techniques with the stages of tracing sources, classifying the data that has been obtained, processing data, interpreting data, and making conclusions. The results of this scientific work are problems in economic activities in the Banjarmasin river community, namely problems with damaged machines, unpredictable weather, garbage in the river environment, fuel scarcity, lack of community contribution related to the introduction of economic activities in river communities, and production activities on equipment. transportation that has difficulty which is then integrated with social studies education with social science disciplines as a solution to these problems.

Keywords: Economic Activities, Problems, Social Studies Education

Pendahuluan

Masyarakat sungai merupakan masyarakat yang tinggal baik menetap maupun berpindah yang berdekatan dengan sungai. Masyarakat yang tinggal dekat dengan sungai tentunya memiliki pemahaman bahwa sungai tidak hanya digunakan sebagai tempat sarana irigasi pertanian, tempat pembuangan air hujan, kemudian untuk mandi, mencuci pakaian, membuang air besar maupun kecil, dan sebagai bahan baku air minum (Susanto et al., 2021). Namun tidak hanya sebatas untuk kebutuhan manusia saja, sungai juga dapat dimanfaatkan sebagai kegiatan ekonomi yang tentunya akan memberikan dampak positif kepada masyarakat. Kegiatan ekonomi sendiri merupakan kegiatan manusia yang berkaitan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi serta saling berkaitan dan berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya (Hafie et al., 2021). Masyarakat Banjarmasin melakukan kegiatan ekonomi dengan tidak hanya di darat saja, namun juga di air. Adapun media yang mendukung terjadinya kegiatan ekonomi dalam masyarakat sungai yaitu adanya transportasi air dalam bentuk kletok mesin. Transportasi sendiri dapat dimaknai sebagai alat untuk memindahkan suatu barang baik yang bentuknya bernyawa maupun tidak ke tempat tujuan berdasarkan dari lokasi sebelumnya dengan adanya sebuah alasan tertentu sehingga dia ingin berpindah tempat (Aprilla et al., 2022).

Kegiatan ekonomi pada masyarakat sungai Banjarmasin yang menggunakan kletok mesin sebagai media yang mendukung terjadinya kegiatan ekonomi, yang mana ketika dulunya masyarakat masih menggunakan kletok yang tidak bermesin yaitu dengan menggunakan tenaga tradisional dengan dibantu alat dayung, namun sekarang menggunakan mesin sebagai alat penggeraknya sehingga dapat dengan mudah untuk sampai ke tempat tujuan. Kegiatan ekonomi yang terdiri dari produksi, distribusi, dan konsumsi pada masyarakat sungai tentunya akan menghadapi suatu permasalahan yang mana ketika mesin rusak maka akan terhambatnya kegiatan ekonomi dalam masyarakat sungai Banjarmasin. Selain itu juga ketika cuaca yang tidak mendukung sehingga gelombang air sungai mengalami kenaikan secara drastis yang juga menyebabkan para pelaku ekonomi akan mengalami kesulitan dalam melaksanakan kegiatan ekonominya. Ketika sebuah permasalahan dalam masyarakat sungai mulai bermunculan maka juga harus terdapat solusi yang dapat diberikan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Pendidikan IPS sendiri merupakan mata pelajaran pada tingkatan sekolah dasar yang dimaksudkan untuk membina dan mempersiapkan masyarakat Indonesia yang siap untuk menjadi warga negara yang baik serta memiliki kepekaan dan tanggung jawab sosial yang diintegrasikan dengan berpikir kritis untuk menghadapi permasalahan yang bersifat kompleks (Mariati et al., 2021). Pendidikan IPS memiliki beragam keterampilan sosial yang nantinya dapat digunakan sebagai sarana pemecahan masalah dalam permasalahan yang bersifat kompleks salah satunya kegiatan ekonomi dalam masyarakat sungai Banjarmasin dalam menghadapi berbagai macam masalah yang dihadapi. Keterampilan sosial sendiri dapat dimaknai sebagai kemampuan seseorang dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi ketika adanya sebuah interaksi sosial dan mampu untuk menyesuaikan diri dengan aturan dan norma yang berlaku dalam masyarakat tersebut. Keterampilan sosial terbagi menjadi berbagai jenis yaitu keterampilan pengambilan keputusan, keterampilan komunikasi, keterampilan bekerjasama, resolusi konflik, keterampilan memecahkan masalah, mencari memperoleh dan mengolah informasi, dan keterampilan cross cultural skill yang mana

keterampilan-keterampilan tersebut diperlukan sesuai dengan yang diinginkan, namun semua keterampilan tersebut perlu untuk dikembangkan dan dipelajari karena banyak manfaat yang pastinya akan didapatkan.

Keterampilan tersebut yang mana salah satunya adalah keterampilan menyelesaikan suatu permasalahan yang diintegrasikan dengan permasalahan kegiatan ekonomi pada masyarakat Banjarmasin yang tentunya akan memberikan dampak yang nantinya menguntungkan bagi masyarakat dan masyarakat dapat melaksanakan kegiatan seperti biasanya. Keterampilan menyelesaikan suatu permasalahan sendiri merupakan keterampilan mencari jalan keluar dengan adanya sebuah pilihan dengan kontrol dari sebuah masalah yang ada. Selain itu juga terdapat keterampilan yang lain ketika mempelajari IPS. Permasalahan kegiatan ekonomi yang terjadi pada masyarakat sungai sudah menjadi hal yang pantas untuk diberikan sebuah solusi dengan meintegrasikannya dengan IPS.

Metode

Pembuatan karya ilmiah ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka. Studi pustaka atau tinjauan literatur merupakan kegiatan mengumpulkan data-data pustaka dengan objek kajian karya ilmiah yang didapatkan berdasarkan informasi dari literatur bacaan untuk mengetahui pemecahan masalah kegiatan ekonomi masyarakat sungai Banjarmasin (Maulana et al., 2022). Karya ilmiah ini dilakukan dan dibuat di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka dengan media Google Scholar sebagai sumber utama dan data utama yang relevan dengan karya ilmiah ini yaitu pemecahan masalah kegiatan ekonomi masyarakat sungai Banjarmasin. Adapun teknik analisis data dengan kegiatan yang pertama penelusuran sumber-sumber yang berasal dari jurnal-jurnal dari Google Scholar, yang kemudian diklasifikasikan sesuai dengan yang dibahas, selanjutnya pengolahan data berdasarkan dari sumber-sumber yang telah didapat, kemudian dilakukan interpretasi atau penafsiran dengan berpacu kepada sumber-sumber yang telah diolah sebelumnya, dan yang terakhir proses pembuatan simpulan yang dikaitkan dengan yang dibahas yaitu pemecahan masalah kegiatan ekonomi masyarakat sungai Banjarmasin.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan yang melibatkan adanya seseorang dengan kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi. Pada masyarakat sungai Banjarmasin terdapat kegiatan ekonomi yang menggunakan air sebagai sarannya dan didukung dengan media kletok mesin sebagai alat transportasi yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi dalam masyarakat sungai Banjarmasin yang dalam hal ini dalam lingkungan sungai Banjarmasin mengalami permasalahan tidak hanya dalam satu bidang saja namun dalam berbagai bidang yang tentunya akan mempengaruhi pendapatan mereka. Permasalahan-permasalahan tersebut seperti permasalahan mesin yang rusak, cuaca yang tidak menentu, sampah pada lingkungan sungai, kelangkaan bahan bakar, kurangnya kontribusi masyarakat terkait pengenalan kegiatan ekonomi pada masyarakat sungai, dan kegiatan produksi pada alat transportasi yang mengalami kesulitan. Untuk permasalahan pertama yang berkaitan dengan permasalahan mesin yang rusak dan nantinya akan berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi dalam masyarakat, yang mana permasalahan ini

terlebih dahulu perlu untuk dicari terlebih dahulu apa penyebabnya yaitu mesin klotok yang mengalami kerusakan karena termakan usia dan sudah tidak layak pakai lagi. Setelah mengetahui penyebab terjadinya, kemudian diperlukan adanya mencari informasi baik dari bengkel yang mengurus kapal atau sesama pemilik kapal, mengenai bagaimana perbaikannya. Dan yang selanjutnya keterampilan pengambilan keputusan yang mana ketika sudah diberikan saran atau masukan terkait perbaikan mesin maka pemilik alat transportasi dapat membuat keputusan yang mana menurut dia yang paling baik apakah memperbaikinya dengan saran dari yang telah didapat atau menggantinya dengan mesin yang baru sesuai dengan keputusan dari si pemilik klotok yang pastinya untuk memudahkan pekerjaan yang dilakukannya dan nantinya dalam kegiatan ekonomi masyarakat sungai (Aprilla et al., 2022). Kemudian permasalahan cuaca yang tidak menentu.

Permasalahan cuaca yang tidak menentu pastinya menjadi suatu masalah terutama bagi masyarakat yang melakukan aktivitas. Kehidupan seorang individu tidak dapat dipisahkan akan adanya cuaca, karena sebagian besarnya dipengaruhi oleh cuaca karena pengaruh dari cuaca yang berdampak kepada sumber makanan, kegiatan sehari-hari, gaya hidup dan kesehatan manusia (Baharudin, 2021). Seperti halnya dalam masyarakat Banjarmasin yang melakukan aktivitas sehari-hari dalam kegiatan ekonomi baik itu kegiatan produksi, distribusi, maupun konsumsi ketika adanya cuaca yang tidak mendukung tentunya akan mengalami permasalahan dalam kegiatan yang mereka lakukan. Permasalahan ini dapat diatasi dengan memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat sungai lebih khususnya para pelaku dalam kegiatan ekonomi tentang cuaca yang berkaitan dengan salah satu disiplin ilmu sosial yaitu ilmu geografi. Ilmu geografi sendiri merupakan salah satu disiplin ilmu sosial yang membahas mengenai bumi, dan salah satunya membahas mengenai cuaca. Pemahaman mengenai cuaca, bagaimana membaca suasana sebelum melakukan kegiatan ekonomi pada perairan tentunya perlu untuk di edukasi sehingga mereka memiliki pemahaman dan dapat mengaplikasikannya dalam kegiatan ekonomi masing-masing. Kegiatan pemberian pemahaman dan pengetahuan kepada para pelaku ekonomi dalam masyarakat sungai Banjarmasin dapat dilakukan dengan bekerjasama dengan pihak BMKG dan yang lainnya sehingga dapat nantinya diterapkan dan bagi pelaku ekonomi dalam hal ini baik produsen, distributor, maupun konsumen dapat menyiapkannya terlebih dahulu apabila terjadi cuaca yang tidak diinginkan. Kemudian permasalahan sampah pada lingkungan sungai.

Sampah pada lingkungan sungai tentunya merupakan permasalahan yang sifatnya kompleks yang tidak hanya mempengaruhi kualitas air sungai namun juga pandangan masyarakat yang berkunjung terhadap adanya sungai. Ketika banyak sampah yang berteteran di lingkungan sungai tentunya akan memunculkan persepsi dari masyarakat yang tentunya kearah yang negatif dan akan merugikan masyarakat itu sendiri juga. Ketika banyak sampah, dan terjadi di lingkungan perairan serta dibarengi dengan adanya kegiatan ekonomi tentunya akan membuat para pelaku tidak nyaman dalam melaksanakan kegiatan. Permasalahan ini dapat diatasi dengan mengintegrasikannya disiplin ilmu sosial yaitu dengan ilmu geografi dan ilmu sosiologi. Yang pertama dengan ilmu geografi, dengan memberikan penjelasan bahwa sampah tersebut dapat merusak alam dan apabila terus dibiarkan nantinya akan menghasilkan bencana lanjutan yang pastinya tidak hanya akan merugikan para pelaku ekonomi namun juga masyarakat sekitar. Yang kedua dengan ilmu sosiologi, dengan mengajak untuk

membuang sampah sesuai tempatnya dan apabila masih belum dapat menemukan tempat pembuangan sampahnya maka dapat disimpan terlebih dahulu untuk sampahnya dan nanti ketika sudah menemukan tempat sampahnya dapat dibuang sesuai dengan tempatnya.

Gaya hidup dalam masyarakat perlu untuk di perbaiki dan juga tentunya berasal dari diri sendiri akan pentingnya sebuah lingkungan terutama terkait dengan sampah apalagi yang berhubungan dengan perairan yang pastinya akan memberikan dampak negatif yang dapat merugikan masyarakat, karena penting sekali kesadaran akan lingkungan, yang mana dapat dimaknai sebagai masyarakat dapat menangani sampah dengan berbagai alternatif pilihan pengelolaan sampah untuk mengatasi permasalahan sampah yang nantinya dapat mengganggu kualitas lingkungan yang tidak hanya di daratan saja namun juga daerah perairan dengan lebih khusus perairan sungai Banjarmasin (Putra et al., 2020). Permasalahan selanjutnya adalah permasalahan kelangkaan bahan bakar.

Kelangkaan bahan bakar sendiri merupakan sebuah permasalahan ketika satu bahan bakar tertentu dan biasanya digunakan, namun terjadi kekurangan pasokan bahan bakar, dan banyak yang memerlukannya sehingga terjadilah kelangkaan bahan bakar. Kebutuhan akan energi dunia terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi yang tentunya akan berdampak tidak hanya kepada para pelaku ekonomi namun juga yang lainnya, karena kebutuhan yang sifatnya global, sementara yang kita ketahui sendiri pasokan bahan bakar tersebut mengalami penipisan dan nantinya akan berujung kepada kehabisan bahan bakar yang tentunya akan merugikan tidak hanya individu dan masyarakat pada satu daerah saja namun mengglobal sampai dengan negara-negara lain tidak hanya Indonesia (Syahputri & Broto, 2020). Pada masyarakat sungai Banjarmasin, kelangkaan akan bahan bakar terutama dengan bahan bakar solar yang tentunya sulit untuk didapatkan dan mencarinya juga tidaklah gampang sehingga juga berdampak kepada kegiatan ekonomi masyarakat terutama yang menggunakan klotok mesin sebagai media pendukung terjadinya kegiatan ekonomi. Permasalahan tersebut diintegrasikan dengan disiplin ilmu sosial yaitu ilmu ekonomi yang mana terdapat salah satu pembahasan mengenai kelangkaan. Dengan acuan kepada ilmu ekonomi yang mana kelangkaan, dapat diatasi dengan mencari barang pengganti bahan bakar utama dengan bahan bakar substitusi dengan pertimbangan yang tentunya harus dilakukan (Muliasari et al., 2022).

Kalo dikaitkan dengan permasalahan, maka dapat menggantinya yang awalnya solar dan terjadi kelangkaan, maka bisa menggunakan bio solar. Maupun juga dengan mengganti mesin klotok dengan bahan bakar yang lebih mudah didapat sehingga kebutuhan akan suatu barang tentunya tidak akan terlalu berpengaruh terhadap adanya kelangkaan. Selain dari solar untuk bahan bakar mesin juga terjadi kelangkaan pada minyak goreng, yang mana minyak goreng menjadi barang yang sulit dicari terutama dengan harga yang murah. Banyak minyak goreng yang ada dipasaran, namun sulit untuk mencari minyak goreng yang sesuai sehingga berdampak juga terhadap kegiatan ekonomi masyarakat. Sama seperti halnya ketika kelangkaan bahan bakar mesin terjadi, maka kelangkaan akan minyak goreng dapat diatasi dengan mencari barang pengganti minyak goreng, misalkan dengan minyak kelapa yang digunakan dari buah kelapa yang telah diolah sehingga menjadi sebuah minyak yang dapat digunakan untuk memasak tentunya akan menjadi sebuah alternatif dikala minyak goreng dalam keadaan yang sulit untuk digunakan. Permasalahan selanjutnya kurangnya partisipasi masyarakat dalam mempromosikan kegiatan ekonomi.

Kegiatan promosi dalam kegiatan ekonomi sangatlah diperlukan karena dengan adanya promosi akan membuat orang yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu apa yang ada ditempat tersebut. Kegiatan promosi tidak hanya dilakukan ketika orang sedikit atau saat dirasa perlu saja, namun kegiatan promosi dilakukan setiap saat baik itu ketika orang bertanya, meminta saran dan sebagainya. Promosi kegiatan ekonomi masih kurang dilakukan oleh masyarakat. Pada masyarakat sungai Banjarmasin, partisipasi masyarakat masih kurang terutama dalam penyebaran kegiatan ekonomi yang ada di Banjarmasin terutama yang dekat dengan sungai. Jika diintegrasikan dengan pendidikan IPS maka akan berkaitan dengan disiplin ilmu sosial yaitu ilmu ekonomi dan ilmu sosiologi. Dalam ilmu ekonomi, dapat memberikan kesadaran akan pentingnya kegiatan ekonomi dalam masyarakat, yang mana juga ketika kita mempromosikan suatu kegiatan ekonomi yang ada dimasyarakat dan ada orang yang datang tentunya akan dampaknya tidak hanya didapatkan oleh individu, namun orang banyak yang tentunya mereka juga dapat diuntungkan. Kemudian, ketika diintegrasikan dengan ilmu sosiologi yaitu ketika kita melakukan interaksi dan tentunya interaksi menjadi sesuatu hal yang penting, yang mana juga pada saat sekarang interaksi tidak hanya dilakukan dengan hanya secara offline namun juga media online yang tentunya dapat menjangkau orang-orang secara lebih luas pastinya (Yuniar et al., 2022). Dengan adanya media seperti halnya internet bahkan dapat menjangkau berbagai macam negara sehingga yang kita buat akan dikenali oleh berbagai negara didunia (Hasanah et al., 2021).

Di Banjarmasin, terdapat berbagai tempat yang tentunya dapat digunakan sebagai kegiatan ekonomi namun masih banyak masyarakatnya yang belum memperkenalkannya, sehingga perlu terlebih dahulu memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa ketika terjadinya kegiatan ekonomi didaerah kalian tentunya kalian juga akan mendapatkannya terutama dari hal yang positif ketika kalian juga mengikuti kegiatan ekonomi tersebut, di Banjarmasin terdapat beberapa tempat yang mana sering terjadinya kegiatan ekonomi seperti di halaman depan Masjid Sultan Suriansyah, di depan Makam Sultan Suriansyah, di depan Masjid Sabilal Muhtadin, di depan Makam Surgi Mufti, di depan Kuil Hati Nurani Soetji, di depan kuil Po An Kiong, di dekat rumah Anno, di desa Banjar Kuin, di desa Banjar Sungai Jingah, di samping Museum Wasaka, di dekat Makam Pangeran Antasari, di desa Sasirangan, di pasar terapung Quin, di pasar terapung Siring Tendean, di dekat menara pandang, di desa Ketupat, di desa Biru, di Siring 0 KM, di desa Hijau, di dekat pulau Bromo, dan di Mawarung Baimbai (Abbas et al., 2021). Selain itu juga terdapat di depan Makam Habib Basirih banyak ditemukan individu yang melakukan kegiatan ekonomi dan tentunya menguntungkan bagi mereka (Jamaluddin et al., 2020), serta di Kuliner Banua Anyar yang menyediakan makanan dan terjadi kegiatan ekonomi disana baik produsen maupun konsumen (Nuryatin et al., 2022). Tempat-tempat tersebut dibagi menjadi beberapa bagian yaitu agama, sejarah dan budaya, dan kuliner yang mana juga diseluruh tempat tersebut tentunya terdapat kegiatan ekonomi baik yang ada langsung di perairan maupun yang berada dekat dengan perairan yang tentunya tidak semua masyarakat mengetahuinya dan perlu untuk dikenalkan terlebih dahulu. Ketika sudah dikenalkan kepada masyarakat, maka masyarakat dapat melakukan promosi dengan tujuan bersama membangun sehingga masyarakat yang luar tertarik untuk berkunjung ke Banjarmasin, dan nantinya akan menaikkan pendapatan daerah dan masyarakat juga tentunya. Dan permasalahan yang terakhir berkaitan dengan kegiatan produksi yang dilakukan atau dilaksanakan ketika berada diperaian.

Kegiatan produksi yang dapat dimaknai sebagai kegiatan pengolah barang oleh produsen untuk dilanjutkan ke kegiatan ekonomi selanjutnya. Kegiatan produksi yang dilakukan untuk pengolahan bahan mentah atau bahan mentah menjadi barang jadi yang tentunya terdapat perbedaan ketika melaksanakannya ketika berada diatas tanah dengan diatas perairan dalam hal ini sungai (Nazmi et al., 2021). Kegiatan produksi sendiri ketika dilaksanakan dalam kletok tentunya tidak semudah yang di bayangkan, karena ada kalanya harus menghadapi gelombang air yang merepotkan para pelaku ekonomi, sehingga untuk melakukan proses produksi terutama makanan karena individu yang biasanya berkunjung lebih menyukai makanan yang masih hangat dan terdapat cita rasa tersendiri ketika menikmatinya. Permasalahan ini jika diintegrasikan dengan pendidikan IPS maka akan berkaitan dengan disiplin ilmu sosial yaitu ilmu ekonomi yang mana terdapat adanya kegiatan produksi yang mana ketika ada suatu hambatan yang terjadi maka dapat dilakukan dengan mengintegrasikannya kembali dengan keterampilan sosial. Yang pertama, cari terlebih dahulu apa yang menyebabkan kesulitan melaksanakan kegiatan produksi terutama makanan tersebut, kemudian cari informasi yang berkaitan dengan permasalahan tersebut misalkan ketika adanya gelombang air yang sedang dan bersamaan dengan hal tersebut pengantaran makanan kepada konsumen, dan buatlah keputusan yang mana sifatnya menguntungkan semua pihak, jadi tadi dapat dilakukan dengan penggunaan nampan dan dibawa secara perlahan sehingga tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

Kesimpulan

Kegiatan ekonomi yang mana dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi pada masyarakat Banjarmasin terutama pada kegiatan yang dilaksanakan di perairan yang dalam hal ini sungai tentunya ada mengalami permasalahan baik itu sebelum, ketika kegiatan, maupun setelah kegiatan yang tentunya akan berdampak negatif kepada para pelaku ekonomi di sungai. Permasalahan yang pertama berkaitan dengan kerusakan mesin yang nantinya memperlambat baik itu ketika ingin berangkat maupun saat kegiatan berlangsung yang dapat di atasi dengan mengintegrasikannya dengan Pendidikan IPS yang berkaitan dengan keterampilan sosial yaitu mencari asal permasalahannya, kemudian mencari informasi yang berkaitan dengan permasalahannya, dan membuat keputusan berdasarkan data dari informasi yang didapatkan. Kemudian terkait dengan permasalahan cuaca yang tidak menentu dapat diatasi dengan mengintegrasikannya dengan disiplin ilmu sosial yaitu ilmu geografi dan mengajak pihak BMKG dan yang lainnya untuk memberikan edukasi kepada masyarakat. Selanjutnya terkait membuang sampah sembarangan yang dapat diintegrasikan dengan disiplin ilmu sosial yaitu ilmu geografi dan ilmu sosiologi. Kemudian permasalahan kelangkaan bahan bakar yang dihubungkan untuk penyelesaian masalahnya dengan ilmu ekonomi. Selanjutnya permasalahan kurang kontribusi masyarakat untuk mengenalkan kegiatan ekonomi yang ada disekitar mereka yang dalam hal ini berkaitan dengan disiplin ilmu sosial yaitu ilmu ekonomi dan ilmu sosiologi serta keterampilan sosial dalam keterampilan komunikasi. Dan permasalahan mengenai kesulitan melakukan kegiatan produksi yang dapat dihubungkan dengan keterampilan sosial dalam IPS yaitu mencari tahu penyebabnya, mencari informasi terkait permasalahannya, dan mengambil keputusan yang sifatnya menguntungkan bersama.

Daftar Pustaka

- Abbas, E. W., Jumriani, & Mutiani. (2021). Banua Anyar Culinary Tourism Area: Study Of Economic Activities As A Learning Resource on Social Studies. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 747(1), 012019. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/747/1/012019>
- Abbas, E. W., Jumriani, J., Handy, M. R. N., Syaharuddin, S., & Izmi, N. (2021). Actualization of Religious Values through Religious Tourism on the River As a Source of Social Studies Learning. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 1663–1669. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.1013>
- Abbas, E. W., Jumriani, J., Syaharuddin, S., Subiyakto, B., & Rusmaniah, R. (2021). Portrait of Tourism Based on River Tourism in Banjarmasin. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(1), 18-26.
- Aprilla, W., Subiyakto, B., Mutiani, M., Rajiani, I., & Syaharuddin, S. (2022). Water Transportation Business (Klotok) as a Source of Community Income. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 161-168.
- Baharudin, A. H. (2021). Pengaruh Cuaca dan Iklim terhadap Hukum: Kajian dalam Fiqh Ibadah. *Jurnal Pengajian Islam*, 14(2), 136-144.
- Ersis Warmansyah Abbas, J. (2022). PENGUATAN SIKAP NASIONALISTIK MELALUI WISATA EDUKASI DI BANTARAN SUNGAI. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LINGKUNGAN LAHAN BASAH*, 7(3), Article 3. <https://snllb.ulm.ac.id/prosiding/index.php/snllb-lit/article/view/748>
- Hafie, A., Subiyakto, B., & Putra, M. A. H. (2021). Inter-Regional and Inter-Island Trade at Ulin Raya Market as a Learning Resource on Social Studies. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 2(2), 76-85.
- Hasanah, M., Juliana, N., & Kiranti, K. P. (2021). Digital Marketing a Marketing Strategy for UMKM Products in The Digital Era. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(1), 36-44.
- Jamaluddin, J., Syaharuddin, S., & Putra, M. A. H. (2020). The Form of Basirih Society Social Interaction in The Dome of Habib Hamid Bin Abbas Al-Bahasyim as a Learning Resource on Social Studies. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 1(2), 159-168.
- Jannah, R., Abbas, E. W., Jumriani, J., Handy, M. R. N., & Putra, M. A. H. (2022). Banua Anyar Culinary Tourism Area as a Tourism Attraction in Banjarmasin. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 157–162. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4943>
- Jumriani, Ilmiyannor, M., & Mi'rajatinnor, D. (2021). *Strengthening Environmental Care Attitudes Through Social Wisdom-Based Social Studies Learning*. 65–69. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210222.009>

- Jumriani, J., Abbas, E. W., Isnaini, U., Mutiani, M., & Subiyakto, B. (2022). Pattern Of Religious Character Development at The Aisyiyah Orphanage In Banua Anyar Village Banjarmasin City. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 2251–2260. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1735>
- Jumriani, J., Mutiani, M., Putra, M. A. H., Syaharuddin, S., & Abbas, E. W. (2021). The Urgency of Local Wisdom Content in Social Studies Learning: Literature Review. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 103–109.
- Jumriani, J., Rahayu, R., Abbas, E. W., Mutiani, M., Handy, M. R. N., & Subiyakto, B. (2021). Kontribusi Mata Pelajaran IPS untuk Penguatan Sikap Sosial pada Anak Tunagrahita. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4651–4658. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1536>
- Jumriani, J., Subiyakto, B., Hadi, S., Mutiani, M., & Ilhami, M. R. (2022). Education of Social Regulation Through Social Institution Materials in Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 118–127. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4892>
- Jumriani, J., Syaharuddin, S., Abbas, E. W., Mutiani, M., & Handy, M. R. N. (2021). The traditional clothing industry of Banjarmasin Sasirangan: A portrait of a local business becoming an industry. *Journal of Socioeconomics and Development*, 4(2), 236–244. <https://doi.org/10.31328/jsed.v4i2.1597>
- Maimunah, M., Winarso, H. P., & Jumriani, J. (2021). Patterns of Guidance in Panti Sosial Bina Wanita Melati as a Learning Resource on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(1), 33–41. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i1.3775>
- Mariati, M., Abbas, E. W., & Mutiani, M. (2021). The Social Science Contribution Through Social Studies Learning. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 110–120.
- Maulana, I., Abbas, E. W., Jumriani, J., Ilhami, M. R., & Arisanty, D. (2022). Integration of Local Content Into Class IX Textbook of Centers of Economic Advantage. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 100–108.
- Mawaddah, A., Syaharuddin, S., Mutiani, M., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2022). Extracurricular Activities PMR (Red Cross Teen) at Banua South Kalimantan Bilingual Boarding High School Makes Students with Character. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 91–100. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4976>
- Muhaimin, M., Jumriani, J., Arisanty, D., Hastuti, K. P., & Angriani, P. (2022). Landscape metrics analysis in the proboscis monkey habitat in Kuala Lupak Wildlife Reserve. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 12(2), 301–316. <https://doi.org/10.29244/jpsl.12.2.301-316>
- Muliasari, Y., Hasanah, M., Putra, M. A. H., Syaharuddin, S., & Handy, M. R. N. (2022). Integration of Local Content on Scarcity Materials as Economic Problems and Needs. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 169–174.

- Nadia, N., Syaharuddin, S., Jumriani, J., Putra, M. A. H., & Rusmaniah, R. (2022). Identification of The Process for Establishing Tourism Awareness Group (Pokdarwis) Kampung Banjar. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 116–125. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4954>
- Nazmi, N., Subiyakto, B., & Handy, M. R. N. (2021). Wadai Production Activities for Warung Wadai 41 Sungai Tiung Village as a Learning Resource on Social Studies. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 2(2), 149-159.
- Nuryatin, S., Abbas, E. W., Jumriani, J., Mutiani, M., & Ilhami, M. R. (2022). Description of The Function of Ceria Tourism Awareness Group (Pokdarwis) in The Culinary Tourism Area of Banua Anyar. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 152-160.
- Nuryatin, S., Abbas, E. W., Jumriani, J., Mutiani, M., & Ilhami, M. R. (2022). Description of The Function of Ceria Tourism Awareness Group (Pokdarwis) in The Culinary Tourism Area of Banua Anyar. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 152–160. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4948>
- Putra, M. A. H., Mutiani, M., Jumriani, J., & Handy, M. R. N. (2020). The Development of a Waste Bank as a Form of Community Participation in Waste Management. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 2(1), 22-30.
- Putri, M., Abbas, E. W., Jumriani, J., Subiyakto, B., & Putra, M. A. H. (2022). Contribution of Social Interaction Materials to The Establishment of Social Institutions in The Social Studies Student's Book Class VII. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 110–115. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.3685>
- Putro, H. P. N., Rusmaniah, R., Mutiani, M., Abbas, E. W., Jumriani, J., & Ilhami, M. R. (2022). Social Capital of Micro, Small and Medium Enterprises in Kampung Purun for Improving Entrepreneurship Education. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), Article 2. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1909>
- Rizayani, S., Syaharuddin, S., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2022). Kebijakan Pengentasan Kemiskinan melalui Program Keluarga Harapan di Kota Banjarbaru. *PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.20527/pakis.v2i1.5209>
- Susanto, H., Subiyakto, B., & Khairullah, M. (2021). ANJIR SERAPAT SEBAGAI JALUR EKONOMI MASYARAKAT KAWASAN ALIRAN SUNGAI SEJAK ERA KOLONIAL. *Sejarah dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya*, 15(2), 321-330.
- Syaharuddin, S., Jumriani, J., & WARMANSYAH ABBAS, E. (2021). *Konsep Dasar Sosiologi Untuk Pembelajaran*.
- Syaharuddin, S., Mutiani, M., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2022). Putting Transformative Learning in Higher Education Based on Linking Capital. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 16(1), 58–64.

Yuniar, R., Hasanah, M., Handy, M. R. N., Subiyakto, B., & Putra, M. A. H. (2022). Creative Economy on UMKM Sulam Arguci in Banjarbaru as a Learning Resource on Social Studies. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 134-143.